

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Interaksi parasosial yang terjalin antara penggemar dan *member* BTS mendorong fanatisme penggemar. Penggemar yang menyukai BTS akan merasa dirinya memiliki kecocokan dengan BTS baik dari karya yang dihasilkan, penampilan fisik, hingga kepribadian masing-masing *member* membuat penggemar terdorong untuk melakukan berbagai aktivitas demi mendukung kesuksesan BTS. Sebagai penggemar, mereka tidak merasa keberatan meluangkan waktu, tenaga, dan uang untuk melakukan berbagai kegiatan mulai dari *voting*, *streaming*, hingga mengoleksi *merchandise* BTS agar BTS bisa mendapatkan hasil terbaik dan popularitasnya semakin diakui oleh banyak orang. Fanatisme penggemar terhadap BTS semakin terlihat melalui sikap mereka yang selalu berusaha untuk mendukung BTS dalam keadaan apapun serta obsesi mereka yang tidak ingin kehilangan BTS.

Rutinnya interaksi parasosial antara penggemar dan BTS di media sosial Weverse membuat penggemar terikat dengan BTS sehingga penggemar senantiasa untuk terus berusaha membangun komunikasi dengan BTS. Kemudahan menemukan informasi dan membangun komunikasi dengan BTS di Weverse semakin menunjukkan adanya fanatisme di kalangan penggemar. *Member* BTS yang secara bebas mengirimkan unggahan berisi kegiatan sehari-hari mereka serta leluasa memberikan komentar pada unggahan penggemar membuat penggemar merasa lebih memahami BTS. Seringnya melakukan interaksi dengan cara saling memberikan balasan komentar antara penggemar dan BTS membuat penggemar merasa ketergantungan dengan media sosial Weverse dan tidak bisa jauh dari BTS. Penggemar akan merasa kehilangan jika *member* BTS tidak muncul di Weverse dalam jangka waktu yang lama karena mereka merasa tidak bisa mendapatkan kabar secara langsung dari *member*, kemudian perasaan kehilangan tersebut akan mengganggu dan menghambat aktivitas pribadi penggemar yang semakin menunjukkan fanatisme penggemar terhadap BTS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, terdapat beberapa saran baik saran akademis maupun praktis yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya serta pada penggemar K-Pop sendiri.

5.2.1 Saran Akademis

Semakin berkembangnya jumlah penggemar K-Pop di Indonesia, membuat peneliti selanjutnya perlu untuk mengkaji secara lebih dalam penelitian mengenai penggemar K-Pop dan keterbaruannya. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus untuk memperluas pemahaman secara terperinci serta melihat perkembangan peristiwa secara praktis dalam periode waktu tertentu. Selain itu, dapat dilakukan pengembangan tema dengan sudut pandang yang beragam untuk menggambarkan keberagaman fenomena.

5.2.2 Saran Praktis

Fanatisme yang terbentuk di kalangan penggemar dapat memberikan dampak kurang baik bagi penggemar itu sendiri. Peneliti menyarankan kepada para penggemar K-Pop untuk lebih berhati-hati agar tidak terlalu berlebihan ketika mengidolakan artis favorit. Selain itu, penggemar harus bisa membatasi dan mengontrol diri ketika mengidolakan artis tertentu karena terlalu sering berinteraksi dengan idola dapat menyebabkan ketergantungan yang membuat penggemar merasa tidak bisa lepas dari artis tersebut. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penggemar mengurangi menggunakan media sosial karena penggunaan media sosial secara berlebihan untuk mencari informasi dan berinteraksi dengan idola dapat meningkatkan ketergantungan terhadap idola.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A